



# Ranah Research :

## Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613



[ranahresearch@gmail.com](mailto:ranahresearch@gmail.com)



<https://jurnal.ranahresearch.com/>



## Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi, Arus Kas dan Laba terhadap Efisiensi Keuangan Perusahaan

Dody Kurniawan<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, [dody.k2010@gmail.com](mailto:dody.k2010@gmail.com)

Corresponding Author: [dody.k2010@gmail.com](mailto:dody.k2010@gmail.com)

**Abstract:** *The article on the influence of the application of information technology, cash flow and profits on company financial efficiency is a scientific literature review article within the scope of corporate budgeting. This article aims to create a hypothesis regarding the relationship between factors, which can then be used for further research in the field of corporate budgeting. Descriptive qualitative research methodology was used in this research. The data used in this research comes from previous research which is still relevant to this research. Data was collected from leading academic online platforms, including Publish or Perish, Google Scholar, digital reference books, and Sprott journals. The results of this literature review research are: 1) The application of information technology influences the company's financial efficiency; 2) Cash flow influences the company's financial efficiency; and 3) Profit influences the company's financial efficiency.*

**Keyword:** *Company Financial Efficiency, Application of Information Technology, Cash Flow, Profit.*

**Abstrak:** Artikel pengaruh penerapan teknologi informasi, arus kas dan laba terhadap efisiensi keuangan perusahaan merupakan artikel ilmiah literature review dalam ruang lingkup ilmu penganggaran perusahaan. Artikel ini bertujuan untuk membuat hipotesis mengenai hubungan antar faktor, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya di bidang penganggaran perusahaan. Metodologi penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari penelitian sebelumnya yang masih relevan dengan penelitian ini. Data dikumpulkan dari platform online akademis terkemuka, termasuk Publish or Perish, Google Scholar, buku referensi digital, dan jurnal Sinta. Hasil dari penelitian literature review ini yaitu: 1) Penerapan teknologi informasi berpengaruh terhadap efisiensi keuangan perusahaan; 2) Arus kas berpengaruh terhadap efisiensi keuangan perusahaan; dan 3) Laba berpengaruh terhadap efisiensi keuangan perusahaan.

**Kata Kunci:** Efisiensi Keuangan Perusahaan, Penerapan Teknologi Informasi, Arus Kas, Laba.

## PENDAHULUAN

Dalam dunia global saat ini, persaingan perusahaan menjadi semakin ketat dan dinamis. Perusahaan di seluruh dunia terus mencari metode untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi mereka guna mempertahankan keunggulan kompetitif. Efisiensi keuangan adalah salah satu aspek paling penting untuk dipertimbangkan. Efisiensi keuangan merupakan indikator utama kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan dan mencapai kinerja puncak. Dalam menghadapi perubahan lingkungan perusahaan yang cepat, penggunaan teknologi informasi, pengelolaan arus kas yang efektif, dan memaksimalkan keuntungan merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan teknologi informasi telah menjadi komponen penting dalam operasi perusahaan modern. Sistem informasi manajemen, perangkat lunak akuntansi, aplikasi e-commerce, dan sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) adalah contoh teknologi informasi. Perusahaan dapat menggunakan teknologi informasi untuk mengotomatisasi berbagai operasi bisnis, termasuk pemrosesan data dan pelaporan keuangan. Otomatisasi ini tidak hanya menurunkan kesalahan manusia, namun juga meningkatkan kecepatan pemrosesan dan akurasi data. Perusahaan yang menggunakan sistem ERP, misalnya, dapat mengintegrasikan banyak operasi bisnis seperti keuangan, produksi, dan penjualan ke dalam satu platform. Hal ini memungkinkan perusahaan memperoleh gambaran lengkap mengenai kondisi keuangan dan operasional mereka secara real time, sehingga memungkinkan mereka mengambil keputusan dengan lebih tepat dan tepat waktu.

Selain itu, teknologi informasi memungkinkan bisnis untuk melakukan analisis data yang canggih. Analisis data memungkinkan bisnis melakukan analisis mendalam terhadap tren pasar, perilaku konsumen, dan kinerja keuangan. Informasi ini sangat penting untuk mengembangkan strategi bisnis yang lebih efektif. Misalnya, analisis data dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi produk atau layanan yang paling menguntungkan, sehingga memungkinkan perusahaan memfokuskan sumber daya dan investasi pada bidang tersebut untuk mengoptimalkan pendapatan. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi keuangan perusahaan. Di sisi lain, pengelolaan arus kas yang efektif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efisiensi keuangan perusahaan. Arus kas yang lancar memastikan bahwa bisnis memiliki cukup uang tunai untuk memenuhi kewajiban keuangannya sesuai jadwal. Manajemen arus kas memerlukan perencanaan, pengendalian, dan pemantauan arus kas masuk dan keluar yang konsisten. Perusahaan yang dapat mengelola arus kasnya secara efektif dapat menghindari kebangkrutan dan memanfaatkan kemungkinan investasi yang muncul. Misalnya, dengan pengelolaan arus kas yang efisien, bisnis dapat memastikan bahwa uang tersedia untuk membayar pemasok, gaji karyawan, dan pengeluaran operasional lainnya tanpa harus bergantung pada pinjaman jangka pendek, yang dapat menaikkan suku bunga.

Selain itu, manajemen arus kas yang baik memungkinkan bisnis memprediksi kebutuhan keuangan jangka panjang dengan lebih baik. Perusahaan yang memiliki perkiraan arus kas yang tepat dapat menentukan kapan harus mencari pendanaan eksternal, seperti penerbitan obligasi atau penawaran saham. Hal ini dapat membantu bisnis mengelola struktur modalnya dengan lebih efisien, menurunkan biaya modal sekaligus meningkatkan nilai perusahaan. Selain teknologi informasi dan manajemen arus kas, memaksimalkan keuntungan merupakan aspek kunci dalam efisiensi keuangan perusahaan. Laba mencerminkan hasil akhir operasi bisnis suatu perusahaan dan merupakan ukuran utama kesehatan keuangannya. Perusahaan yang mencapai pendapatan besar dapat dengan mudah menginvestasikan kembali keuntungan tersebut ke dalam bisnis untuk pertumbuhan di masa depan. Keuntungan juga memungkinkan perusahaan membayar dividen kepada pemegang

saham, yang meningkatkan kepercayaan investor dan nilai saham perusahaan. Untuk memaksimalkan profitabilitas, perusahaan harus mampu mengelola biaya dan pendapatan dengan baik. Hal ini memerlukan teknik pemotongan biaya yang efektif seperti memaksimalkan pemanfaatan sumber daya, menghilangkan limbah, dan meningkatkan produksi. Di sisi lain, pelaku usaha harus mampu meningkatkan pendapatan melalui berbagai metode pemasaran dan inovasi produk. Dengan kata lain, memaksimalkan keuntungan memerlukan peningkatan pendapatan dan pengendalian biaya yang baik.

Secara keseluruhan, penggunaan teknologi informasi, manajemen arus kas yang efektif, dan memaksimalkan profitabilitas semuanya berinteraksi untuk mempengaruhi efisiensi keuangan perusahaan. Teknologi informasi dapat membantu pengelolaan arus kas dan perolehan laba dengan menawarkan alat dan sistem yang diperlukan untuk pengelolaan yang efektif. Manajemen arus kas yang baik menjamin bahwa perusahaan memiliki likuiditas untuk berfungsi secara efisien dan menginvestasikan kembali keuntungan untuk pertumbuhan di masa depan. Sementara itu, memaksimalkan keuntungan memberikan modal yang dibutuhkan untuk investasi di bidang teknologi informasi dan meningkatkan manajemen arus kas. Akibatnya, dalam lingkungan bisnis saat ini, organisasi harus menekankan ketiga bidang ini untuk mencapai efisiensi keuangan maksimum. Integrasi teknologi informasi, manajemen arus kas, dan perolehan laba tidak hanya akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, namun juga akan memperkuat daya saingnya di pasar yang semakin kompetitif. Perusahaan yang dapat mengelola ketiga karakteristik ini secara efektif akan memperoleh keunggulan kompetitif yang tahan lama, sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan kepuasan pemangku kepentingan.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah penerapan teknologi informasi berpengaruh terhadap efisiensi keuangan perusahaan?;
- 2) Apakah arus kas berpengaruh terhadap efisiensi keuangan perusahaan?;
- 3) Apakah laba berpengaruh terhadap efisiensi keuangan Perusahaan?.

## **METODE**

Pemeriksaan Literatur Dalam penyusunan artikel, metodologi seperti tinjauan literatur sistematis (SLR) dan penelitian perpustakaan digunakan. Metode-metode tersebut menjalani evaluasi kualitatif, dan aksesibilitasnya diverifikasi melalui sumber web ilmiah termasuk Mendeley dan Google Cendekia. Tinjauan literatur sistematis (SLR) adalah proses ketat dan metodis yang melibatkan identifikasi, penilaian, dan pemeriksaan semua literatur penelitian terkait dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Saat melakukan analisis kualitatif, sangatlah penting untuk menerapkan tinjauan literatur secara konsisten sesuai dengan asumsi metodologis. Bersifat investigatif, analisis kualitatif dilakukan terutama karena alasan tersebut, (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah diatas, maka diperoleh hasil penelitian ini sebagai berikut:

### **Efisiensi Keuangan Perusahaan**

Efisiensi keuangan perusahaan mengacu pada kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya dengan baik untuk mencapai kinerja puncak. Hal ini mencakup pengendalian biaya, pengelolaan pendapatan, dan penggunaan modal kerja, semuanya dengan tujuan mendapatkan hasil maksimal dari setiap unit sumber daya sekaligus menghilangkan pemborosan dan inefisiensi. Efisiensi finansial yang tinggi memungkinkan bisnis meningkatkan profitabilitas, mempertahankan likuiditas, dan mendorong pertumbuhan jangka panjang, (Fitriana et al., 2022).

Indikator atau dimensi yang terdapat pada efisiensi keuangan perusahaan, meliputi: 1) Rasio Profitabilitas: Metrik ini menilai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari pendapatan atau aset. Rasio profitabilitas meliputi Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa aset dan ekuitas digunakan secara efisien untuk menciptakan keuntungan; 2) Rasio Likuiditas: Rasio Lancar dan Rasio Cepat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini diperlukan untuk menjamin bahwa organisasi mempunyai aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat; 3) Rasio Efisiensi Operasional: Rasio ini, mirip dengan Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang, menilai seberapa baik perusahaan mengelola aset operasionalnya. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan dapat mengubah persediaan atau piutangnya menjadi uang tunai dengan cepat dan efisien; dan 4) Rasio Solvabilitas: Rasio ini, seperti halnya Rasio Hutang terhadap Ekuitas, menilai struktur keuangan dan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang. Rasio yang lebih rendah menunjukkan bahwa beban hutang suatu perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan ekuitasnya, sehingga menurunkan kemungkinan kebangkrutan, (Onoyi & Windayati, 2021).

Efisiensi keuangan perusahaan telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, meliputi: (Rahmawati & Harto, 2014), (Onoyi & Windayati, 2021), (Fitriana et al., 2022).

### **Penerapan Teknologi Informasi**

Penggunaan teknologi informasi mengacu pada penggabungan berbagai sistem dan perangkat teknis ke dalam operasi perusahaan untuk mendukung dan meningkatkan efisiensi proses. Hal ini melibatkan penggunaan perangkat lunak akuntansi, sistem informasi manajemen, aplikasi e-commerce, dan sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP). Teknologi informasi memungkinkan bisnis untuk mengotomatiskan proses sehari-hari, meningkatkan akurasi data, mempercepat pemrosesan informasi, dan menyediakan analisis data untuk membantu pengambilan keputusan strategis. Pendekatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi, menghilangkan kesalahan manusia, dan memberikan akses informasi real-time yang lebih akurat (Opti, 2023).

Indikator atau dimensi yang terdapat pada penerapan teknologi informasi, meliputi: 1) Otomatisasi Proses Bisnis: Indikator ini mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan teknologi untuk mengotomatiskan aktivitas bisnis seperti pemrosesan transaksi, manajemen inventaris, dan pelaporan keuangan. Otomatisasi meningkatkan efisiensi dan meminimalkan kesalahan manual; 2) Integrasi Sistem: Metrik ini menilai sejauh mana integrasi sistem TI dalam suatu perusahaan, seperti penggunaan ERP yang menyatukan beberapa proses bisnis dalam satu platform. Integrasi yang baik menjamin konsistensi dan aksesibilitas data secara real-time, sehingga meningkatkan kerja sama antar departemen; 3) Keamanan Informasi: Indikator ini menganalisis kebijakan dan prosedur perusahaan untuk melindungi data dari ancaman dunia maya. Keamanan yang kuat menghindari pelanggaran data, yang dapat merugikan pendapatan dan reputasi perusahaan; dan 4) Penggunaan Analisis Data: Ini mengevaluasi sejauh mana organisasi menggunakan analisis data untuk membantu mengambil keputusan. Analytics memungkinkan bisnis menganalisis tren pasar, perilaku konsumen, dan kinerja perusahaan dengan lebih baik, sehingga menghasilkan strategi yang lebih tepat (Puspitasari & Nugroho, 2021).

Penerapan teknologi informasi telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, meliputi: (Shilamaya & Sisdianto, 2024), (Maisharoh & Ali, 2022), (Julianjani et al., 2021).

### **Arus Kas**

Arus kas adalah jumlah uang yang masuk dan keluar perusahaan selama periode waktu tertentu, yang mencerminkan likuiditas dan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban

keuangannya. Arus kas yang sehat menjamin bahwa perusahaan memiliki cukup uang untuk membayar karyawan, pemasok, dan biaya operasional lainnya. Pengelolaan arus kas yang baik memerlukan perencanaan, pengendalian, dan pemantauan yang cermat untuk menjaga keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran sekaligus memaksimalkan penggunaan modal untuk investasi yang menguntungkan (Handayani & Wati, 2017).

Indikator atau dimensi yang terdapat pada arus kas, meliputi: 1) Arus Kas Operasional: Metrik ini mengukur berapa banyak uang tunai yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas operasionalnya, seperti penjualan produk atau layanan. Arus kas operasi yang positif menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan cukup uang tunai dari aktivitas utamanya untuk memenuhi biaya operasional; 2) Arus Kas Investasi: Statistik ini mengukur arus kas yang digunakan untuk berinvestasi pada aset tetap atau aset lainnya. Arus kas investasi adalah laporan tentang bagaimana perusahaan membelanjakan dana untuk pertumbuhan jangka panjang, seperti membeli peralatan baru atau menciptakan teknologi; 3) Arus Kas Pendanaan: Metrik ini melacak arus kas yang dihasilkan oleh aktivitas pendanaan seperti penerbitan saham atau obligasi, pembayaran dividen, dan pembelian kembali saham. Arus kas pendanaan menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola struktur modalnya; dan 4) Rasio arus kas bebas: Rasio ini mencerminkan jumlah kas yang tersisa setelah perusahaan memenuhi kebutuhan operasional dan investasinya. Arus kas bebas yang kuat menyiratkan bahwa perusahaan memiliki cukup uang tunai untuk menutupi pengeluaran tak terduga atau peluang investasi (Naiwasha et al., 2023).

Arus kas telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, meliputi: (Siregar & Dani, 2019), (Kristin et al., 2021), (Ramadhan et al., 2020).

## **Laba**

Laba adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi seluruh biaya operasional dari pendapatannya. Laba adalah indikator utama kesehatan keuangan suatu perusahaan, yang mencerminkan keberhasilan operasional dan strategi bisnis. Pendapatan yang tinggi memungkinkan bisnis menginvestasikan kembali keuntungannya untuk pertumbuhan di masa depan, membayar dividen kepada pemegang saham, dan meningkatkan kepercayaan investor. Memaksimalkan profitabilitas memerlukan manajemen biaya yang baik, taktik pemasaran, dan inovasi berkelanjutan pada barang atau jasa yang diberikan (Rahmawaty et al., 2021).

Indikator atau dimensi yang terdapat pada laba, meliputi: 1) Margin Laba Kotor: Ini adalah persentase pendapatan yang tersisa setelah dikurangi biaya produksi barang atau jasa yang ditawarkan. Margin laba kotor yang tinggi menyiratkan efisiensi produksi dan kemampuan untuk mempertahankan harga yang menguntungkan; 2) Margin Laba Operasional: Ini adalah proporsi pendapatan yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional seperti gaji, sewa, dan utilitas. Margin laba operasional menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan operasional sehari-hari; 3) Margin Laba Bersih: Ini adalah proporsi pendapatan yang tersisa setelah dikurangi seluruh biaya, termasuk pajak dan bunga. Margin laba bersih yang tinggi menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan dan kemampuan menghasilkan laba bersih yang besar; dan 4) Rasio Pertumbuhan Laba: Indikator ini melacak tingkat pertumbuhan laba perusahaan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan laba yang konsisten menunjukkan efektivitas strategi bisnis perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan (Husadha, C., Zen, A., & Panjaitan, 2014).

Laba telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, meliputi: (Soesanto et al., 2023), (Rahmawaty et al., 2021), (Rahmawaty et al., 2021).

## Penelitian Terdahulu

Berdasarkan temuan-temuan tersebut di atas dan penelitian-penelitian terdahulu, maka dirumuskan pembahasan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

No	Author (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan Dengan Artikel Ini	Dengan	Perbedaan Dengan Artikel Ini	Dengan	Dasar Hipotesis
1.	(Shilamaya & Sisdianto, 2024)	Penerapan teknologi informasi berpengaruh terhadap efisiensi perusahaan dan efisiensi operasional perusahaan pada PT Pertamina	Pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap efisiensi keuangan perusahaan		Pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap efisiensi operasional perusahaan		H1
2.	(Naiwasha et al., 2023)	Arus kas berpengaruh terhadap efisiensi perusahaan pada PT Telekomunikasi Indonesia Persero	Pengaruh arus kas terhadap efisiensi keuangan perusahaan		Terdapat lokus penelitian yaitu pada PT Telekomunikasi Indonesia Persero		H2
3.	(Ilmiyono et al., 2019)	Laba berpengaruh terhadap efisiensi biaya dan efisiensi keuangan perusahaan	Pengaruh laba terhadap efisiensi keuangan perusahaan		Pengaruh laba terhadap efisiensi biaya bahan baku		H3

## Pembahasan

Berdasarkan temuan-temuan tersebut di atas dan penelitian-penelitian terdahulu, maka dirumuskan pembahasan penelitian sebagai berikut:

### **Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Keuangan Perusahaan**

Penggunaan teknologi informasi mempunyai dampak besar terhadap efisiensi keuangan perusahaan karena beberapa komponen utama: otomatisasi proses bisnis, integrasi sistem, keamanan informasi, dan analisis data. Otomatisasi proses bisnis memungkinkan bisnis mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat pemrosesan transaksi, sehingga menghasilkan rasio profitabilitas yang lebih tinggi dengan memangkas biaya operasional dan meningkatkan margin keuntungan. Perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dan fokus pada aktivitas strategis yang bernilai lebih tinggi dengan mengotomatisasi fungsi reguler seperti manajemen inventaris, pemrosesan pesanan, dan pelaporan keuangan. Otomatisasi juga mempercepat perputaran inventaris dan piutang, sehingga menghasilkan rasio efisiensi operasional yang lebih tinggi.

Integrasi sistem, seperti pengembangan sistem Enterprise Resource Planning (ERP), memungkinkan konsolidasi data dari beberapa departemen ke dalam satu platform terintegrasi. Hal ini meningkatkan visibilitas dan koordinasi di antara fungsi-fungsi perusahaan, sehingga memungkinkan bisnis memiliki gambaran operasional dan keuangan mereka secara real-time. Integrasi sistem yang baik memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, yang secara langsung meningkatkan rasio likuiditas dengan memberikan organisasi informasi yang benar mengenai posisi kas dan kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, dengan mendukung peningkatan pengelolaan arus kas dan menurunkan biaya terkait, integrasi sistem membantu meningkatkan rasio solvabilitas dengan menjaga keseimbangan utang dan ekuitas yang sehat.

Keamanan informasi adalah bagian penting dalam menjaga aset digital perusahaan dari ancaman dunia maya. Perusahaan yang menerapkan kebijakan dan metode keamanan yang efektif dapat menghindari kerugian finansial yang disebabkan oleh pelanggaran data dan serangan siber. Keamanan informasi yang efektif juga meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis, yang secara tidak langsung berkontribusi pada rasio profitabilitas dan

solvabilitas yang lebih tinggi dengan menjaga integritas dan reputasi perusahaan. Perlindungan data sensitif, serta kepatuhan terhadap persyaratan keamanan informasi, mengurangi bahaya denda dan kerugian hukum, yang dapat berdampak pada kinerja keuangan. Analisis data memungkinkan bisnis mendapatkan wawasan mendalam dari data operasional dan keuangan. Analisis data membantu organisasi dalam memahami tren pasar, perilaku konsumen, dan kinerja produk, memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis. Perusahaan dapat menggunakan analisis data untuk mengoptimalkan strategi penetapan harga, mengelola pengeluaran dengan lebih efisien, dan meningkatkan efektivitas inisiatif pemasaran. Hasilnya, perusahaan dapat meningkatkan rasio profitabilitasnya dengan membuat keputusan yang lebih tepat dan menerapkan strategi bisnis yang lebih sukses. Selain itu, analisis data membantu meningkatkan rasio efisiensi operasional dengan menemukan area yang perlu ditingkatkan dan menyederhanakan proses bisnis secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi informasi secara menyeluruh tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat keuangan perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas, likuiditas, efisiensi operasional, dan rasio solvabilitas dengan mengotomatiskan proses, mengintegrasikan sistem secara efektif, menerapkan langkah-langkah keamanan informasi yang kuat, dan menggunakan analisis data. Integrasi teknologi informasi dan manajemen keuangan memungkinkan dunia usaha untuk meningkatkan kinerja keuangan dan daya saingnya di pasar yang sangat kompetitif.

### **Pengaruh Arus Kas terhadap Efisiensi Keuangan Perusahaan**

Arus kas mempunyai dampak besar terhadap efisiensi keuangan perusahaan, termasuk arus kas operasional, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan rasio arus kas bebas. Arus kas operasi mengacu pada arus kas yang diciptakan oleh aktivitas utama perusahaan, seperti penjualan barang dan jasa. Arus kas operasional yang kuat menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan cukup uang tunai untuk memenuhi biaya operasionalnya tanpa bergantung pada modal eksternal. Hal ini langsung meningkatkan rasio likuiditas karena perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, arus kas operasional yang kuat meningkatkan rasio profitabilitas dengan memastikan operasi bisnis utama perusahaan berjalan lancar dan memberikan keuntungan yang konsisten.

Arus kas investasi mengacu pada arus kas yang digunakan untuk membeli dan menjual aset tetap atau investasi jangka panjang lainnya. Arus kas investasi yang positif menunjukkan bahwa organisasi dapat melakukan investasi cerdas untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Investasi pada aset tetap seperti pabrik dan peralatan dapat meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional, sehingga pada akhirnya meningkatkan rasio efisiensi operasional. Investasi yang cermat juga dapat meningkatkan rasio solvabilitas dengan meningkatkan nilai aset perusahaan dan menurunkan rasio utang terhadap ekuitas. Arus kas pendanaan adalah arus kas yang dihasilkan oleh aktivitas pendanaan seperti penerbitan saham atau obligasi, pembayaran dividen, dan pembelian kembali saham. Pengelolaan arus kas pendanaan yang efektif menjamin perusahaan memiliki struktur permodalan yang sehat dan biaya pendanaan terbaik. Perusahaan, misalnya, dapat menggunakan pendanaan ekuitas untuk meminimalkan pembayaran bunga sekaligus meningkatkan rasio solvabilitas. Pembayaran dividen yang stabil juga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan harga saham, sehingga meningkatkan rasio profitabilitas.

Rasio arus kas bebas, yang mengukur jumlah uang tunai yang tersisa setelah perusahaan memenuhi kebutuhan operasional dan investasinya, merupakan tanda utama kesehatan keuangan perusahaan. Arus kas bebas yang kuat memberi organisasi fleksibilitas yang dibutuhkan untuk menghadapi kemungkinan dan tantangan bisnis baru. Dengan arus kas

bebas yang cukup, perusahaan dapat memanfaatkan kemungkinan investasi tanpa harus bergantung pada utang, sehingga menjaga rasio solvabilitas tetap baik. Selain itu, arus kas bebas yang memadai memastikan perusahaan memiliki likuiditas untuk memenuhi kebutuhan operasional dan mempertahankan pertumbuhan jangka panjang, sehingga menghasilkan rasio efisiensi operasional yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, pengelolaan arus kas yang tepat membantu meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan. Arus kas operasional yang kuat menjamin likuiditas dan profitabilitas, sementara arus kas investasi meningkatkan efisiensi operasional dan solvabilitas, arus kas pendanaan meningkatkan struktur modal, dan rasio arus kas bebas memberikan fleksibilitas keuangan. Perusahaan yang secara proaktif mengelola keempat bidang arus kas ini dapat meningkatkan kinerja keuangan dan daya saingnya di pasar yang dinamis.

### **Pengaruh Laba terhadap Efisiensi Keuangan Perusahaan**

Labanya merupakan faktor kunci dalam membangun efisiensi keuangan suatu perusahaan, yang diukur dengan beberapa ukuran seperti margin laba kotor, margin laba operasi, margin laba bersih, dan rasio pertumbuhan laba. Margin laba kotor yang dihitung sebagai persentase pendapatan setelah dikurangi biaya produksi merupakan indikator awal efisiensi produksi. Margin yang besar menunjukkan bahwa korporasi dapat mengelola biaya produksi secara efektif dan menetapkan harga yang menguntungkan, sehingga segera meningkatkan rasio profitabilitas. Ketika margin laba kotor meningkat, organisasi memiliki lebih banyak sumber daya untuk diinvestasikan kembali dalam operasi dan pengembangan bisnis, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan solvabilitas.

Margin laba operasi, yang mencakup pendapatan setelah dikurangi seluruh biaya operasi, menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya tetap dan variabel selain biaya produksi. Margin laba operasi yang tinggi menyiratkan bahwa perusahaan mengelola operasi sehari-harinya secara efisien, seperti penggajian, sewa, dan utilitas. Hal ini tidak hanya meningkatkan rasio profitabilitas, namun juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan likuiditas yang solid sebagai hasil dari pengeluaran operasional yang dikelola. Perusahaan dengan biaya operasional yang efektif dapat mempertahankan arus kas yang stabil, yang meningkatkan stabilitas keuangan dan meningkatkan rasio likuiditas.

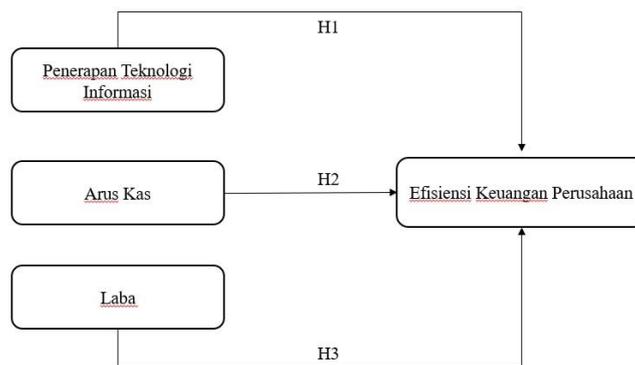
Margin laba bersih, yang mengukur laba bersih setelah semua pengeluaran seperti pajak dan bunga, memberikan gambaran lengkap tentang efisiensi keuangan suatu perusahaan. Margin laba bersih yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengendalikan seluruh biaya dengan baik namun tetap menghasilkan keuntungan yang cukup besar. Hal ini meningkatkan rasio profitabilitas secara keseluruhan dan menciptakan penyangga keuangan yang dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka panjang, sehingga meningkatkan rasio solvabilitas. Laba bersih yang baik juga memungkinkan perusahaan menyimpan lebih banyak uang, yang dapat digunakan untuk ekspansi atau peningkatan operasional, sehingga meningkatkan efisiensi operasional. Rasio pertumbuhan laba, yang mengukur tingkat pertumbuhan laba perusahaan dari waktu ke waktu, merupakan indikator penting efisiensi keuangan jangka panjang. Pertumbuhan laba yang konsisten menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperluas pendapatan sekaligus mengendalikan biaya dengan sukses dari tahun ke tahun. Hal ini tidak hanya meningkatkan rasio profitabilitas, namun juga memastikan bahwa perusahaan memiliki sumber daya untuk tetap likuid. Pertumbuhan laba yang berkelanjutan memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan investasi mereka dalam teknologi, pengembangan produk, dan perluasan pasar, yang semuanya mengarah pada peningkatan efisiensi operasional.

Secara keseluruhan, beberapa metrik laba—margin laba kotor, margin laba operasional, margin laba bersih, dan rasio pertumbuhan laba—sangat penting dalam meningkatkan

efisiensi keuangan perusahaan. Perusahaan dapat memperkuat rasio profitabilitas dengan mengelola dan memaksimalkan keuntungan di seluruh dimensinya; meningkatkan rasio likuiditas melalui pengelolaan kas yang lebih baik; meningkatkan rasio efisiensi operasional melalui pengelolaan biaya yang efektif; dan memperkuat rasio solvabilitas melalui pengelolaan utang dan ekuitas yang hati-hati. Semua variabel ini bekerja sama untuk menjaga bisnis tetap kompetitif dan mampu tumbuh secara berkelanjutan dari waktu ke waktu.

### Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ditentukan rerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Conceptual Framework

Berdasarkan gambar 1 diatas, maka penerapan teknologi informasi, arus kas dan laba berpengaruh terhadap efisiensi keuangan perusahaan. Namun selain teknologi informasi, arus kas dan laba yang mempengaruhi efisiensi keuangan perusahaan, terdapat variabel lain yang mempengaruhinya, antara lain:

1. Kinerja Pegawai: (Kusumawati et al., 2022), (Saputra et al., 2023), (Putra & Kurniawan, 2022).
2. Hutang: (Ramadhan, 2019), (Purnianti & Putra, 2016), (AW et al., 2021), (Purnianti & Putra, 2016).
3. Manajemen Persediaan: (Kurniawan, 2020), (Arif et al., 2017), (Kurniawan et al., 2021), (Selang, 2012).

### KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil dan pembahasan diatas, maka ditentukan kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Penerapan teknologi informasi berpengaruh terhadap efisiensi keuangan Perusahaan.
2. Arus kas berpengaruh terhadap efisiensi keuangan Perusahaan.
3. Laba berpengaruh terhadap efisiensi keuangan Perusahaan.

### REFERENSI

Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi (Doctoral dissertation, Tesis, dan Disertasi. In *In Deependublish: Yogyakarta*.

Arif, M., Supriyadi, S., & Cahyadi (Universitas Serang Raya), D. (2017). Analisis Perencanaan Persediaan Batubara FX Dengan Metode Material Requirement Planning. *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik*, 1(2), 148. <https://doi.org/10.30988/jmil.v1i2.25>

- AW, J., Saragih2, N. A., & Kholis, A. (2021). Faktor Penentu Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 9(1), 83. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v9i1.25709>
- Fitriana, A. I., Febrianto, H. G., & Diana, M. (2022). ANALISIS LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP EFISIENSI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BEI. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 3.
- Handayani, M., & Wati, L. (2017). Analisa Pengaruh Arus Kas Terhadap Rasio Likuiditas (Studi Kasus Pada PT. Maju Jaya Jakarta). In *Jurnal Kajian Ilmiah* (Vol. 17, Issue 2, pp. 63–70). [http://repository.ubharajaya.ac.id/759/1/Handayani-Wati-Analisa Pengaruh Arus Kas Terhadap Rasio Likuiditas-repo.pdf](http://repository.ubharajaya.ac.id/759/1/Handayani-Wati-Analisa%20Pengaruh%20Arus%20Kas%20Terhadap%20Rasio%20Likuiditas-repo.pdf)
- Husadha, C., Zen, A., & Panjaitan, E. (2014). Pengaruh Penjualan Bersih, Beban Pokok Penjualan, dan Beban Usaha Lainnya Atas Output Laba Bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 10(2), 8–21.
- Ilimiyono, A. F., Buana, A. L., Haq, A., & Nuraini, A. (2019). Pengaruh efisiensi biaya bahan baku dan efisiensi biaya tenaga kerja langsung terhadap peningkatan laba pada pt elangperdana tyre industry periode 2015-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 6(1).
- Julianjani, R., Nurwanah, A., & Abduh, M. (2021). Pengaruh Sosialisasi Pajak , Pemanfaatan Teknologi Informasi , Dan Penerapan Pp No . 23 Tahun 2018 Terhadap Kepatuhan Wajip Pajak Umkm Yang Terdaftar Di KPP Pratama Makassar Barat. *CESJ: Center Of Economic Students Journal*, 4(2).
- Kristin, M., Leon, F. M., & Purba, Y. E. (2021). Faktor – Faktor Penentu Kebijakan Pembayaran Dividen Pada Industri Non Keuangan di Indonesia dan Australia. *Jurnal Bisnis Strategi*, 30(2), 101–114. <https://doi.org/10.14710/jbs.30.2.101-114>
- Kurniawan, D. (2020). *Effect of Internal Control of Sales system on company performance (Case Study of PT Stainless Steel Primavalve)*.
- Kurniawan, D., Putra, C. I. W., & Sianipar, P. B. H. (2021). Analysis Of Company Performance with The Approach Balanced Scorecard in Bank Xyz. *Review of International Geographical Education Online*, 11(7).
- Kusumawati, I., Fauzi, A., & Amini, M. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Budaya Kerja Dan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Era New Normal Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(5), 540–552. <https://www.dinastirev.org/JEMSI/article/view/990>
- Maisharoh, T., & Ali, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Infrastruktur Teknologi Informasi : Keuangan, Fleksibilitas Ti, Kinerja Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 333–343. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.823>
- Naiwasha, A., Fauzi, A., Izzati, A., Alit, B. P., Natasya, C. R., & Khaerunisa, D. S. (2023). Pengaruh Analisis Arus Kas Untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan Perusahaan Perseroan PT Telekomunikasi Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 5(2), 49–63.
- Onoyi, N. J., & Windayati, D. T. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Efisiensi Operasi terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 11(1), 15–28.
- Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 704–713.

- Purnianti, N., & Putra, I. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kebijakan Utang Perusahaan Non Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(1), 91–117.
- Puspitasari, E. R., & Nugroho, E. (2021). Evaluasi implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit di rsud kabupaten temanggung dengan menggunakan metode hot-fit. *Journal of Information Systems for Public Health*, 5(3), 45. <https://doi.org/10.22146/jisph.37562>
- Putra, C. I. W., & Kurniawan, D. (2022). The effect of financial knowledge, time saving, money saving, and convenience to use intention digital mobile payment apps in Bekasi City. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(11), 2727–2736.
- Rahmawati, A., & Harto, P. (2014). *Analisis pengaruh kualitas pelaporan keuangan dan maturitas utang terhadap efisiensi investasi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Rahmawaty, A., Sri, D., Giningroem, W. P., Vikaliana, R., Setyawati, N. W., Dewantara, S., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2021). Analisis Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan pada PT Aneka Gas Industri. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 2(2), 92–98. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Ramadhan, A. (2019). Pengaruh Utang Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks). *Jurnal Ilmiah MEA*, 3(2), 16–27. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp>
- Ramadhan, A., Dany, P., Simbolon, R., & Mukti, L. (2020). DAMPAK COVID 19 TERHADAP SEKTOR PERDAGANGAN MEMBUAT PENJUALAN & PROFITABILITAS PERUSAHAAN MENURUN SEHINGGA ARUS KAS KEPEMILIKAN ( saham ) PERUSAHAAN JUGA MENURUN. *Jurnal Kompetitif Bisnis Edisi COVID-19*, 1(1), 71–78.
- Saputra, F., Masyuroh, A. J., Danaya, B. P., Maharani, S. P., Ningsih, N. A., Ricki, T. S., Putri, G. A. M., Jumawan, J., & Hadita, H. (2023). Determinasi Kinerja Karyawan: Analisis Lingkungan Kerja, Beban Kerja dan Kepemimpinan pada PT Graha Sarana Duta. *JURMA: Jurnal Riset Manajemen*, 1(3), 329–341.
- Selang, C. A. D. (2012). PENGARUH BAURAN PEMASARAN RITEL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ULANG KONSUMEN MEGA PRIMA SWALAYAN PAYAKUMBUH. *Jurnal Manajemen*, 01(01), 1–20.
- Shilamaya, P., & Sisdiyanto, E. (2024). ANALISIS PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL DAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. PERTAMINA. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(4).
- Siregar, O. K., & Dani, R. (2019). Pengaruh Deviden Yield dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 9(2), 60–77.
- Soesanto, E., Saputra, F., Puspitasari, D., & Danaya, B. P. (2023). Analisis Sistem Manajemen Sekuriti: K3 dan Beban Kerja di PT . XYZ. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 1(2), 139–150.